

Minggu ke-13 Kontroversi Pembeneran oleh Iman (Justification by Faith)

Topik: Kontroversi Seputar Doktrin Justifikasi oleh Iman

Target: Mahasiswa teologi tahun pertama/kedua, atau kelas pengajaran doktrin dasar

Tujuan Pengajaran:

- 1) Memahami dasar Alkitab, sejarah, dan perdebatan teologis seputar N pembeneran oleh iman
- 2) Menjelaskan pemahaman ortodoks dalam teologi Paulus
- 3) Menyelaraskan hubungan antara iman dan perbuatan

1. Ringkasan Topik

- 1) “Pembeneran oleh iman” adalah inti Injil: dibenarkan hanya karena N iman, bukan karena perbuatan
- 2) Doktrin ini memicu kontroversi historis antara Katolik Roma dan Protestan, bahkan di antara denominasi Protestan sendiri

2. Dasar Alkitabiah

- 1) Roma 3:28– “Manusia dibenarkan karena iman, bukan karena perbuatan hukum Taurat.”
- 2) Galatia 2:16–“Manusia dibenarkan bukan oleh perbuatan hukum Taurat, melainkan oleh iman kepada Kristus Yesus.”
- 3) Yakobus 2:24–“Manusia dibenarkan karena perbuatan, dan bukan hanya karena iman.”

Penafsiran Paulus berbicara tentang dasar keselamatan(iman), sementara Yakobus menekankan buah keselamatan (perbuatan)

3. Isu-isu Teologis Utama

1) Paulus vs. Yakobus?

- (1) Sekilas terlihat bertentangan, tetapi fokus mereka berbeda
- (2) Harus dibedakan antara perbuatan tanpa imandan iman tanpa buah

2) Katolik Roma vs. Reformasi Protestan

Perbandingan	Katolik Roma	Reformasi/Lutheran
Dasar pembenaran	Iman + perbuatan + sakramen	Hanya iman (Sola Fide)
Dokumen resmi	Konsili Trente (1547)	95 Tesis Martin Luther

3) Perspektif Baru tentang Paulus (New Perspective on Paul)

- (1) Tokoh utama: E.P. Sanders, James D.G. Dunn, N.T. Wright
- (2) Pandangan: Pembenaran oleh Paulus = status sebagai anggota komunitas perjanjian (penekanan pada kesetiaan perjanjian)
- (3) Kritik: Mengabaikan aspek dosa pribadi dan keadilan Allah secara individual

4. Pemahaman Ortodoks dalam Teologi Paulus

- 1) Pembenaran = pernyataan hukumbahwa orang berdosa dibenarkan karena iman kepada Kristus
- 2) Pembenaran = sekali terjadi, sedangkan pengudusan = proses seumur hidup
- 3) Iman sejati mencakup pengetahuan, kepercayaan pribadi, dan ketaatan

5. Aplikasi Masa Kini

- 1) Doktrin pembenaran oleh iman adalah urat nadi Injil
 - 2) Gereja harus mewaspadaai dua ekstrem:
 - 3) Iman tanpa pertobatan sejati
 - 4) Etika tanpa dasar Injil
- Iman yang sejati pasti menghasilkan buah perbuatan yang baik

6. Topik Diskusi

- 1) Apakah pernyataan Yakobus bahwa “dibebaskan oleh perbuatan” bertentangan dengan “pembenaran oleh iman”?
- 2) Apakah “perspektif baru” merupakan penafsiran ulang yang relevan atau penyimpangan dari teologi Paulus?
- 3) Bagaimana gereja masa kini mengajarkan doktrin pembenaran oleh iman?

7. Kesimpulan

- 1) Pembenaran oleh iman adalah inti Injil dan jantung Reformasi Protestan
- 2) Memahami dan mempertahankan kebenaran ini adalah tali kehidupan gereja dan teologi masa kini